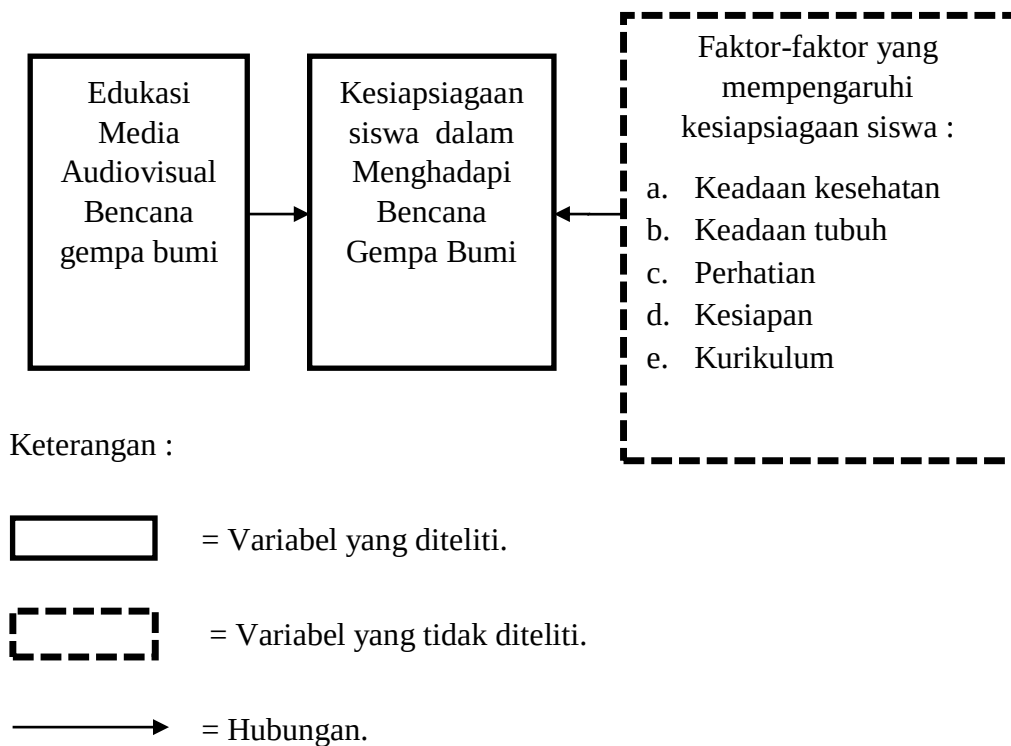


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti), (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Audiovisual terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SD Negeri 1 Lebih Gianyar Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (*variable independen*)

Variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variable dependen. Variable bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variable lain. (Nursalam, 2020). Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah Edukasi Media Audiovisual.

b. Variabel terikat (*variable dependen*)

Variable yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variable lain. Dalam ilmu perilaku, variable terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang

merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Media Audiovisual terhadap
Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi
di SD Negeri 1 Lebih Gianyar Tahun 2021

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Edukasi Media Audiovisual (variable independen)	Suatu jalan atau cara pembelajaran menarik dengan unsur suara dan gambar berupa video atau animasi yang digunakan dalam memperdalam pengetahuan dan sikap siswa terhadap resiko bencana gempa bumi, yang meliputi empat parameter diantaranya yaitu: (1) pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana gempa bumi, (2) rencana tentang tanggap darurat, (3) peringatan bencana, dan (4) mobilisasi sumber daya. Kegiatan dilakukan dengan 1 siklus dengan memberikan 3 video yang berbeda, dengan waktu 20 menit (3 x 20 menit).	Video Audiovisual Animasi yang bersumber dari youtube resmi oleh BPBD dan BNPB.	—

Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi (<i>variable dependen</i>).	Hasil pengukuran pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar, terhadap risiko bencana dengan hasil pengukuran berupa tes menggunakan kuesioner terkait indeks siswa yang meliputi empat parameter diantaranya yaitu : (1) pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana gempa bumi, (2) rencana tentang tanggap darurat, (3) peringatan bencana, dan (4) mobilisasi sumber daya, dengan pembelajaran melalui aspek kognitif menggunakan metode wawancara yang diukur menggunakan alat ukur kuisisioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audiovisual	Kuisisioner	Ordinal (Indeks Siswa) 1. 80-100 : Sangat siap 2. 65-79 : Siap 3. 55-64 : Kurang siap 4. 40-54 : Kurang siap 5. <40 Belum siap
---	--	-------------	---

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Nursalam (2020), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis dapat memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Pengaruh Edukasi Media Audiovisual terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SD Negeri 1 Lebih Gianyar Tahun 2021.